

PERSEBARAN DAN POTENSI KONFLIK GAJAH SUMATERA
(Elephas maximus sumatranus Temminck, 1874)
DI TAMAN NASIONAL TESSO NILO PROVINSI RIAU

(Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)

SKRIPSI

CANDRA PUTRA
NIM. 21090004



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Persebaran dan Potensi Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1874) di Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau (Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, 29 Agustus 2025



Candra Putra
21090004

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM. Sumbar.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM. Sumbar.

PERSEBARAN DAN POTENSI KONFLIK GAJAH SUMATERA
(Elephas maximus sumatranus Temminck, 1874)
DI TAMAN NASIONAL TESSO NILO PROVINSI RIAU

(Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperolah Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut)
Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

CANDRA PUTRA
NIM. 21090004



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2025

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Candra Putra

NIM : 21090004

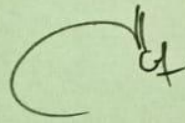
Program Studi : Kehutanan

Judul : Persebaran dan Potensi Konflik Gajah Sumatera
(*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1874)
di Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau
(Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Agustus 2025.

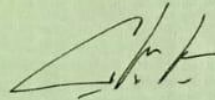
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Eko Subrata., S. Hut., M. Hut
NIDN. 1009038801

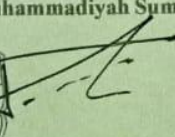
Pembimbing 2



Dr. Gusmardi Indra., S.Si., M. Si
NIDN. 1001086902

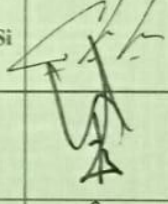
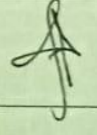
Mengetahui
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat




Dr. Teguh Maria Aditia Putra., SPd., MP
NIDN. 1030108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Agustus 2025. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh :

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Eko Subrata, S.Hut., M.Hut		KETUA
2	Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si		ANGGOTA
3	Fauzan, S.Si., M.Si		ANGGOTA
4	Dr. Ir. Firman Hidayat., MT		ANGGOTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

MOTO HIDUP

“Tetaplah melangkah, walaupun direndahkan dimata manusia, *be yourself and always be confident*”

“it's never too late to achieve the success and happiness you want”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Albaqarah :286).

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepada kamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscayah Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah :11)

Tiada kata yang dapat saya sampaikan, kecuali Skripsi ini dan berikut saya persembahkan karya kecil ini untuk

Ayah dan Ibu Tercinta

Kepada kedua orang tua saya Marliyunas dan Fatimah sebagai rasa bukti sayang dan hormat serta rasa terimakasih yang tiada terhingga aku persembahkan karya kecil ini buat ayah dan ibu, yang selama ini telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada saya, selama ini mungkin aku sering mengecewakan perasaan ayah dan ibu, tetapi kasih sayang dan perhatiannya tiada hentinya diberikan kepadaku. Doakan selalu semogah anakmu ini dapat selalu membahagiakanmu. Terimakasih buat Ayah dan Ibu atas suport, dukungannya serta doanya selama ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang dan kemudahan rezeki buat Ayah dan Ibu dan jadilah tempat bersandar buat anak-anakmu dalam mencapai cita-citanya.

Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan

Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Kehutanan yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama berkuliah di Fakultas Kehutanan, sehingga dengan ilmu yang Bapak dan Ibuk berikan ini menjadi bekal dan memperkaya diri saya dalam bersaing di dunia kerja nanti. Terkhusus buat dosen pembimbing saya Bapak Eko Subrata, S.Hut., M.Hut dan Bapak Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si serta Bapak Fauzan, S.Si., M.Si dan Bapak Dr. Ir. Firman Hidayat, MT yang selama ini telah sabar membimbing dan meberikan ilmunya serta masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran Skripsi saya ini dan sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya ini dengan baik dan benar. Dan tidak terlupakan juga saya berterima kasih kepada Bapak dan Ibuk Tenaga Kependidikan yang selama ini telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada saya selama berkuliah di Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Adik Tercinta dan Teman Baikku

Sebagai rasa terimakasih aku persembahkan karya kecil ini untuk Adik-adikku (Lidda Sari, Rusdi Yanto, dan Depi susanti) serta seluruh Keluarga Besarku dan teman terbaikku (Danu & Angga). Terimakasih atas segala doa, usaha, serta supportnya yang telah diberikan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Staf dan Tim *Flying Squad* Taman Nasional Tesso Nilo

Terimakasih saya ucapkan buat Bapak-bapak Mahout *Flying Squad* dan seluruh Staf Balai Taman Nasional Tesso Nilo atas segala do'a, usaha dan supportnya yang telah diberikan kepada saya dalam melakukan penelitian di Taman Nasional Tesso Nilo. Terkhusus buat (kak Shinta, Kak Harla, bg Eko, Pak Tengku, pak Reri, pak sari, bg Yudi) terimah kasih juga telah memberikan arahan, saran, dan meluangkan waktunya demi kelancaran kegiatan penelitan saya di Taman Nasional Tesso Nilo.

MAPALA UMSB

Kepada seluruh Keluarga Besar MAPALA UMSB terima kasih saya ucapkan yang dimana selalu memberikan ilmu, motivasi, saran, dan pengalamannya serta dukungan moralnya selama ini, sehingga dengan kebersamaan ini saya dapat menyelesaikan Skripsi saya ini dengan baik. Tetap solid untuk kedepannya dan menjaga rasa kekeluargaan sesama anggota.

***Altingia excelsa* 21**

Kepada teman-teman angkatan *Altingia excelsa* 21 terimakasih atas kisah panjang dan kebersamaanya selama ini. Empat tahun telah kita lalui bersama-sama dalam keadaan suka dan maupun duka, tetap jaga kekompakan dan kekeluargaan ini untuk selama-lamanya. Ingat pepatah minang mengatakan “Bapisah Bukannyo Bacarai”. Dan terimakasih telah menjadi saudara/ i buat saya selama ini.

Thank You Guys.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Candra Putra adalah penulis skripsi ini dilahirkan di Tanjung Barulak, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat pada tanggal 20 Juli 1998 sebagai anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Marliyunas dan Ibu Fatimah. Saat ini penulis berdomisili di Tanjung Barulak, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 42 Batipuh atau SDN 25 Batipuh sekarang dan melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTsN Batu Tebal sekarang bernama MTsN 4 Tanah Datar. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Batipuh dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa program sarjanah (S1) di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selama mengikuti program S1, penulis aktif menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) MAPALA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2 priode yaitu priode 2022-2024 dan priode 2024-2025 sebagai Koordinator Devisi Konservasi. Penulis juga aktif menjadi anggota Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PK-IMM) Al-Dinawari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat priode 2023-2024 di bidang Lingkungan Hidup. Penulis juga aktif menjadi anggota Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPUM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Priode 2023-2024 sebagai Koordinator Devisi Media. Penulis juga aktif mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa di Universitas Kuningan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022-2023 selama satu semester yang merupakan program dari Kemendikristek. Penulis juga aktif menjadi anggota Satgas PPKPT (Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Perguruan Tinggi) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Pada tahun 2024-2025 sebagai anggota Devisi Pencegahan Sosialisasi dan Riset.

Padang, 29 Agustus 2025

Candra Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

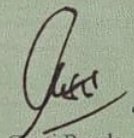
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Candra Putra
NIM : 21090004
Tahun terdaftar : 2021
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Kehutanan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

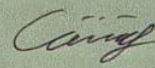
Mengetahui

Operator Fakultas,


Gusti Randa, S.Kom

Padang, 24 Agustus 2025

Penulis,


Candra Putra
21090004

**DISTRIBUTION AND POTENTIAL CONFLICT OF SUMATRAN ELEPHANTS
(ELEPHAS MAXIMUS SUMATRANUS TEMMINCK 1874)
IN TESSO NILO NATIONAL PARK, RIAU PROVINCE
(Case Study: Penyangga Village Air Hitam Resort)**

Candra Putra (21090004)

(Eko Subrata, S.Hut., M.Hut and Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si)

ABSTACT

*The Sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*) is one of three sub-species of the Asia elephant that still survives today. Air Hitam Resort is one of the areas where conflicts between Sumatran elephants and humans often occur. Currently, the Sumatran Elephant is included in Appendix 1 in CITES and is categorized as critically endangered by the IUCN. The Sumatran elephant population is currently declining due to several factors such as ivory poaching and forest encroachment. In Riau there are two Sumatran Elephant enclaves, namely the Southeast Elephant Enclave which is part of the Tesso Nilo National Park. This study aims to determine the distribution and potential for conflict between Sumatran elephants in the buffer villages of the Air Hitam Resort, Tesso Nilo National Park, Riau Province. This study used an interview method with purposive sampling techniques and direct observation in the field to obtain information on the distribution and potential for conflict between Sumatran elephants. The research results show that elephant conflicts are spread across three buffer villages of the Air Hitam Resort: Lubuk Kembang Bunga Village with 55 cases, Air Hitam Village with 27 cases, and Bagan Limau Village with 8 cases with the potential for conflict in Lubuk Kembang Bunga Village at 61%, Air Hitam Village at 30%, and Bagan Limau Village at 9%. The conclusion of this study is that the number of elephant conflicts in the buffer villages of the Air Hitam Resort was recorded at 90 cases, with Lubuk Kembang Bunga Village having a high potential for Sumatran Elephant conflicts.*

Keywords: Distribution, Conflict, Sumatran Elephant, Air Hitam Resort

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PERSEBARAN DAN POTENSI KONFLIK GAJAH SUMATERA (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1874) DI TAMAN NASIONAL TESSO NILO PROVINSI RIAU (Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)

Candra Putra (21090004)

(Eko Subrata, S.Hut., M.Hut dan Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si)

ABSTRAK

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan salah satu dari tiga sub-spesies Gajah Asia yang masih bertahan hingga saat ini. Resort Air Hitam merupakan salah satu daerah yang sering terjadi konflik Gajah Sumatera dengan manusia. Pada saat ini Gajah Sumatera termasuk Appendix 1 dalam CITES dan dikategorikan ke dalam kondisi terancam kritis (*Critically Endangered*) oleh IUCN. Populasi Gajah Sumatera saat ini mengalami penurunan yang disebabkan beberapa faktor seperti perburuan gading, dan perambahan hutan. Di Riau terdapat dua kantong Gajah Sumatera di antaranya Kantong Gajah Tenggara yang merupakan bagian dari Taman Nasional Tesso Nilo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran dan potensi konflik Gajah Sumatera di desa penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo, Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan teknik *purposive sampling* dan observasi langsung untuk memperoleh persebaran dan potensi konflik Gajah Sumatera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik gajah tersebar di tiga desa penyangga Resort Air Hitam yaitu Desa Lubuk Kembang Bunga sebanyak 55 kasus, Desa Air Hitam sebanyak 27 kasus, dan Desa Bagan Limau sebanyak 8 kasus. Potensi konflik di Desa Lubuk Kembang Bunga presentase 61%, Desa Air Hitam presentase 30%, dan Desa Bagan Limau presentase 9%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persebaran titik konflik gajah di desa penyangga Resort Air Hitam tercatat sebanyak 90 kasus dengan Desa Lubuk Kembang Bunga berpotensi tinggi terjadinya konflik Gajah Sumatera.

Kata Kunci : Persebaran, Konflik, Gajah Sumatera, Resort Air Hitam

KATA PENGANTAR

Puji syukur hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis doakan kepada Allah SWT untuk disampaikan kepada junjungan alam Baginda Rasulullah Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wassalam yang telah membawa umat manusia kekehidupan yang penuh dengan budi pekerti yang mulia dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Persebaran dan Potensi Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1874) di Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau (Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penulisan Skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Eko Subrata, S.Hut, M.Hut selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi masukan, saran dan arahan yang sangat berharga untuk menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Gusmardi Indra, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing II yang banyak memberi masukan, saran dan arahan yang sangat berharga untuk menyusun Skripsi ini.
3. Bapak Fauzan, S.Si., M.Si selaku dosen penguji I dalam penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Firman Hidayat, MT selaku dosen penguji II dalam penulisan Skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/ Ibuk dosen dan karyawan/ karyawan Fakultas Kehutanan yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Heru Sutmantoro, S.Hut., M.M selaku kepala Balai Taman Nasional Tesso Nilo yang telah memberikan izin penelitian, memfasilitasi kegiatan penelitian, dan penggunaan data dalam penelitian saya ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

7. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis.
8. teman – teman *Altingia excelsa* 2021.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap saran dan kritiknya dari pembaca. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan Rahmat dan Karunia kepada kita semua, Amiin.

Padang, 29 Agustus 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hutan	6
2.2 Gajah Sumatera (<i>Elephas maximus Sumatranus</i>).....	7
2.3 Konflik Gajah dengan Manusia	10
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	12
3.1 Letak Geografi dan Luas	12
3.2 Batas Wilayah.....	12
3.3 Sejarah Lokasi Penelitian	13
3.4 Keadaan Tofografi	14
3.5 Iklim	15
3.6 Penduduk.....	15
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	17
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
4.2 Alat dan Objek Penelitian	17
4.3 Jenis Data Penelitian.....	18
4.4 Metode Pengumpulan data.....	18
4.5 Prosedur Kerja.....	18
4.6 Analisis Data	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1 Jumlah dan Persebaran Konflik Gajah di Sekitar Resort Air Hitam	20
5.2 Potensi Konflik Gajah Liar di Desa Penyangga Resort Air Hitam	29
5.3 Bentuk Upaya Mitigasi Konflik Gajah Liar yang dilakukan di Desa Penyangga Resort Air Hitam.....	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Kesimpulan	34
6.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

1. Batas Wilayah Desa Penyangga Resort Air Hitam	13
2. Jumlah Penduduk Kecamatan Ukui.	15
3. Jumlah Penduduk Desa Penyangga Resort Air Hitam	16
4. Jumlah Konflik Gajah di Desa Penyangga Resort Air Hitam.....	20
5. Jumlah Konflik Gajah di Desa Penyangga Resort Air Hitam.....	21
6. Bentuk Upayah Mitigasi Konflik Gajah Oleh Petugas Flying Squad.....	32
7. Bentuk upayah Mitigasi Konflik Oleh Masyarakat	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	5
2. Peta Lokasi Penelitian	17
3. Peta Persebaran Konflik Gajah di Desa Penyangga Resort Air Hitam.	22
4. Grafik Titik Konflik Gajah di Desa Penyangga Resort Air Hitam.	22
5. Grafik Konflik Gajah Desa Lubuk Kembang Bunga.	23
6. Peta Persebaran Konflik Gajah di Desa Lubuk Kembang Bunga.	24
7. Grafik Jumlah Konflik Gajah Desa Air Hitam.	25
8. Peta Persebaran Konflik Gajah di Desa Air Hitam.	26
9. Grafik Konflik Gajah Desa Bagan Limau.....	27
10. Peta Persebaran Konflik Gajah di Desa Bagan Limau.....	28
11. Peta Temuan Gajah Liar Sekitar TNTN.....	29
12. Grafik Potensi Konflik Gajah Desa Penyangga Resort Air Hitam.	30
13. Peta Jalur Gajah Pakai GPS Collar	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tally Sheet Penelitian.....	39
2. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	40
3. Surat SIMAKSI Penelitian dari Balai TNTN.....	42

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan salah satu mamalia darat terbesar yang ada di muka bumi dan merupakan satwa yang dilindungi menurut (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018) tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Sebelum gajah dilindung oleh pemerintah Indonesia dan dunia saat sekarang ini kita dapat melihat pada zaman dahulu gajah sudah dimanfaatkan oleh manusia sebelum kelahiran Nabi Muhammad Saw yang disebut sebagai tahun gajah. Gajah dianggap pada zaman dahulu sebagai simbol kekuatan dan keperkasaan yang digunakan sebagai transportasi perang pada masa itu yang dimana antara gajah dan manusia saling hidup secara harmoni tanpa saling menyakiti diantaranya. Allah SWT juga menjelaskan pada umatnya untuk tidak saling menyakiti dan merusak alam yang mana terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 205 yang artinya “Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan”. Dimana dari terjemahan ayat diatas ini menjelaskan kepada kita untuk tidak merusak bumi yang dimana dapat diartikan sebagai larangan untuk tidak merusak lingkungan dan habitat bagi kelangsungan hidup hewan-hewan di alam bebas seperti gajah.

Pada saat sekarang ini dapat kita lihat kerusakan alam terjadi dimana-mana seperti kegiatan deforestasi yang masif dan gencar dilakukan demi untuk meraut keuntungan ekonomi setinggi-tingginya tanpa memandang lingkungan disekitarnya dan dampaknya serta kegiatan lain yang merusak alam terutama hutan. Kerusakan hutan yang telah terjadi didalam kawasan hutan membuat persediaan pakan alami gajah semakin berkurang (Paksi dkk., 2023). Ditambah lagi dengan alih fungsi lahan disekitar kawasan hutan menjadi pemukiman dan lahan perkebunan akibat jumlah populasi manusia yang meningkat (Hidayat, 2019). Faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan gajah cenderung mencari sumber pakan hingga keluar dari kawasan hutan sehingga terjadi interaksi antara gajah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dengan manusia. Interaksi yang terjadi dapat mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi masyarakat dan memicu tingkat kematian gajah (Paksi dkk., 2023).

Taman Nasional Tesso Nilo terdapat kantong gajah yang merupakan habitat bagi Gajah Sumatera di Provinsi Riau. Kawasan hutan Tesso Nilo adalah kawasan hutan dataran rendah di Sumatera yang tidak lumput dari kegiatan perambahan dan di konversi menjadi perkebunan dan pemukiman (Kusumo et al., 2016). Peralihan fungsi hutan menjadi areal pemukiman, membuat habitat satwa seperti gajah Sumatera terus berkurang, akibatnya Gajah Sumatera keluar dari jalur jelajahnya guna mencari pakan dan sering kali menyerang perkebunan warga sehingga terjadinya konflik (Wardana et al., 2017).

Konflik yang terjadi antara gajah dan manusia secara umumnya sering terjadi di seluruh kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Pembukaan lahan yang terus terjadi untuk dijadikan perkebunan, pertanian, ataupun pemukiman oleh masyarakat di dalam jalur perlintasan gajah merupakan penyebab terjadinya konflik gajah dan manusia yang menyebabkan kematian dan hilangnya habitat bagi Gajah Sumatera. Di Sumatera sendiri konflik gajah dan manusia telah terjadi sejak lama (Paksi dkk., 2023). Menurut pantauan *World Wild Fund* (WWF) (2013b) hingga tahun 2012, seluas 52.266.5 ha lahan di kompleks hutan Tesso Nilo telah beralih menjadi kebun sawit dan 15.714 ha terjadi di kawasan Taman Nasional Tesso Nilo. Dimana dari keadaan seperti ini dapat kita lihat kisah-kisah Gajah Sumatera yang sangat menyayat hati kita semua seperti kisah gajah Yuni yang merupakan anak gajah liar yang terpisah dari rombongannya karena habitatnya sudah berubah menjadi perkebunan sawit dan akhirnya mati dan selain itu juga kisah gajah Dita dan gajah Erin dimana kaki dan belalnya tepus akibat jerat pemburu yang dipasang didalam hutan. Oleh karena itu, peneliti terdorong hatinya untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Persebaran dan Potensi Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck 1874) di Taman Nasional Tesso Nilo Provinsi Riau (Studi Kasus Desa Penyangga Resort Air Hitam)”.

Penelitian terkait konflik Gajah Sumatera dan manusia sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulunya diantaranya yaitu yang berjudul “Mitigasi Konflik Gajah Dan Manusia Di Kecamatan Serbajadi Dan Pante Bidari

Kabupaten Aceh Timur” yang diteliti oleh (Khairullah, 2023) Mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Islam Negeri Ar – Raniry Banda Aceh dan “Studi Karakteristik Wilayah Konflik antara Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dengan Masyarakat di Sekitar Taman Nasional, Riau” yang diteliti oleh (Arum dkk., 2018) Mahasiswa Departemen MIPA Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Persebaran Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau?
2. Bagaimanakah Potensi Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yang akan datang di Desa Penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. dalam memahami tentang.

1. Untuk mengetahui Persebaran Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui Potensi Konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

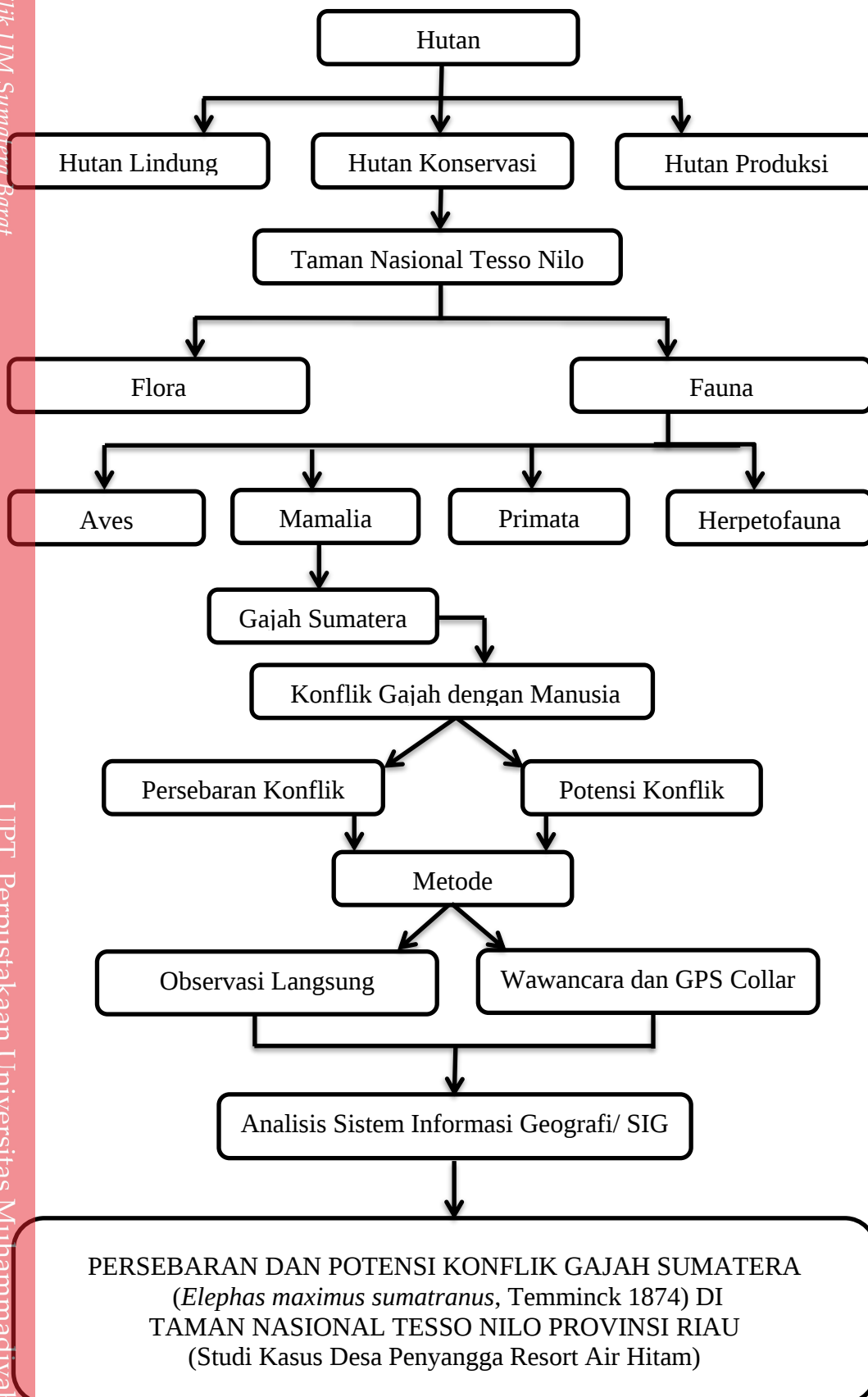
Adapun Manfaat dari diadakannya Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan acuan data untuk pertimbangan konservasi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) agar tidak punah dan tetap terjaga kelestariannya di Desa Penyangga dan kawasan hutan Taman Nasional Tesso Nilo Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
2. Sebagai bahan acuan penelitian mengenai persebaran dan potensi konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) terkhususnya di Desa Lubuk Kembang Bunga, Desa Air Hitam, dan Desa Bagan Limau daerah

penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo yang berada di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

1.5 Kerangka Pemikiran

Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem yang didominasi oleh pepohonan dan merupakan sumber daya alam hayati yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Taman Nasional Tesso Nilo merupakan habitat dan rumah bagi Gajah Sumatera yang memiliki dua kantung gajah liar yaitu kantung utara dan kantung tenggara. Keberadaan gajah di Taman Nasional Tesso Nilo sudah mulai terancam akibat kegiatan deforestasi dan konversi lahan menjadi permukiman, Pertanian dan pekebunan kelapa sawit dan sehingga wilayah jelajah gajah semakin terfragmentasi. Dengan keadaan seperti ini jumlah populasi Gajah Sumatera di Taman Nasional Tesso Nilo semakin berkurang dari tahun ke tahun. Persebaran dan Potensi Konflik Gajah Sumatera dengan manusia di Taman Nasional Tesso Nilo belum ada dilakukan penelitian, maka hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini yang menggunakan metode Purposive Sampling yang bertujuan untuk mengetahui Persebaran dan Potensi konflik Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Desa Penyangga Resort Air Hitam Taman Nasional Tesso Nilo. Berikut kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian